



**DOKUMENTASI KONDISI KEHIDUPAN WILAYAH KECAMATAN
BUNGUS MELALUI FOTO DAN VIDEO**

*Documentation of Life Conditions in Bungus District Region Through Photos
and Videos*

**Yuni Handayani Gusmira¹, Dessy Abdullah^{*2}, Deska Ismaya³, Nur Fadilah
Assuhriyah⁴, Nazwa Aliefia Adzani⁵, Salsabila Fauzia⁶**

^{1,2,3,4,5,6}**Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah**

***Email: dessyabdullah@fk.unbrah.ac.id**

Abstract

The city of Padang is one of the areas in Indonesia which is famous for its natural beauty, one of the famous tourist attractions in the city of Padang is Bungus. Documenting the life of the people of Teluk Kabung Village, Bungus District through photos and videos is one way to promote the beauty of nature in the city of Padang. Bungus District is one of the areas in the coastal area. This sub-district is a coastal sub-district in the southern region of Padang City with an area of 100.78 km² and a population of 23,400 people. Bungus also has maritime wealth which is used as a tourist attraction in the form of beaches and islands. Bungus Bay has natural resources that have the potential to be developed as a tourist area because it has a sloping beach and white sand, stretching from north to south with a very strategic position close to the provincial capital. This bay is suitable for various recreational beach tourism activities. This service is carried out to find out how the people in the Bungus City area live every day. This dedication also emphasizes things in the form of activities, circumstances, social phenomena whose meaning behind these events can be taken as lessons for the development of theoretical concepts. The method used is a qualitative method where this method really requires the presence of the servant in the field and must be carried out optimally because it can assist the servant in obtaining the desired data without manipulating the data. The results of this activity found that most of the people in the Bungus area work as fishermen. Apart from being fishermen, many people work as farmers because the paddy fields in this area are quite extensive. The economy of the people of this area is on average middle to lower. By carrying out this event, it is hoped that the people of the Bungus area can maintain and improve the economy and health.

Keywords: *documentation of life, community service, Bungus District*

Abstrak

Kota padang salah satu daerah diindonesia yang terkenal dengan keindahan alamnya, salah satu tempat wisata yang terkenal dikota padang adalah Bungus. Mendokumentasikan kehidupan masyarakat Desa Teluk Kabung Kecamatan Bungus melalui foto dan video adalah salah satu cara mempromosikan keindahan alam dikota padang . Kecamatan Bungus merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan pesisir pantai. Kecamatan ini merupakan kecamatan pesisir di wilayah selatan Kota Padang dengan luas 100,78 km² dan jumlah penduduk 23.400 jiwa. Bungus juga memiliki kekayaan bahari yang dijadikan sebagai objek wisata berupa pantai dan pulau. Teluk Bungus memiliki sumberdaya alam yang sangat potensial dikembangkan sebagai kawasan wisata karena memiliki pantai yang landai dan berpasir putih, membujur dari utara ke selatan dengan posisinya sangat strategis dekat dengan ibu kota provinsi. Teluk ini sesuai untuk berbagai aktifitas wisata pantai kategori rekreasi. Pengabdian ini



dilakukan untuk mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat di wilayah Kota Bungus setiap hari. Pengabdian ini juga menekankan pada hal berupa kegiatan, keadaan, gejala sosial yang makna dibalik kejadian tersebut dapat diambil sebagai pelajaran bagi perkembangan konsep teori. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana metode ini sangat memerlukan kehadiran pengabdian di lapangan dan harus dilakukan secara optimal karena dapat membantu pengabdian dalam mendapatkan data yang diinginkan tanpa memanipulasi data. Hasil dari kegiatan ini didapatkan bahwa masyarakat di daerah Bungus sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Selain menjadi nelayan banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani karena lahan sawah yang ada pada wilayah ini cukup luas. Perekonomian masyarakat daerah ini rata-rata menengah kebawah dengan dilakukan acara ini diharapkan masyarakat daerah bungus dapat menjaga dan meningkatkan perekonomian dan kesehatan.

Kata Kunci: dokumentasi kehidupan, pengabdian masyarakat, Kecamatan Bungus

PENDAHULUAN

Kecamatan Bungus merupakan salah satu Kecamatan di Kota Padang yang memiliki bentangan garis pantai yang berteluk, dengan panjang garis pantai 21 kilometer, dengan luas daerah 9,14 kilometer persegi yang mencakup 6 kelurahan. Kecamatan Bungus Teluk Kabung berbatasan langsung dengan beberapa wilayah lain, bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Begalung, bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Lubuk Kilangan, bagian Barat berbatasan dengan Samudera Hindia, dan Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan itu memiliki jumlah penduduk sebanyak 24.240 jiwa. (Yuhendra, 2019)

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan bagaimana kehidupan masyarakat sekitar Kecamatan Bungus sehari-hari, seperti pekerjaan masyarakatnya sebagai nelayan, pedagang atau lainnya dan bagaimana kondisi sosial budaya di sana. Selain itu, ketertarikan lainnya adalah keadaan pesisir pantainya yang masih perlu dibenahi agar daerah pesisir pantai disana bisa menjadi salah satu daya tarik wisata. Daya Tarik wisata itu dapat berupa daya Tarik wisata alam/bahari, daya Tarik wisata budaya, dan daya Tarik wisata binaan manusia (Silitonga, 2017). Apabila objek wisata bahari yang ada di sana bersih, terurus dengan baik maka masyarakat yang ada di luar daerah Kecamatan Bungus akan tertarik untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Jika pendatang objek wisatanya banyak, itu akan menjadi salah satu pemasukan bagi masyarakat yang ada di sana. (Sutrisman, Eriawan, & Aditia, Pengaruh Perkembangan Wisata Bahari Terhadap Perubahan Gunalahan dan Perekonomian Masyarakat Lokal, 2019).

Oleh karena itu, timbullah ide penulis untuk melakukan pengabdian dengan judul "Dokumentasi Kondisi Kehidupan Wilayah Kota Bungus Melalui Foto Dan Video" Hal tersebut diambil karena kawasan Kecamatan Bungus menjadi tempat kegiatan MBSA mahasiswa Universitas Baiturrahmah dan juga karena penulis berharap dengan adanya dokumentasi kondisi kehidupan wilayah Bungus ini, wilayah tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas melalui media sosial yang ada karena adanya wisata bahari yang nantinya akan mempengaruhi kehidupan sosial, budaya, ekonomi masyarakat setempat (Harika, 2019)

METODE

Kegiatan unit penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk *Medical*



Baiturrahmah Sosial Action (MBSA) ini dilaksanakan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Subjek sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat sekitar Desa Teluk Kabung Utara. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November yang berlangsung selama 1 hari, pada tanggal 12 November 2022. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah smartphone untuk dokumentasi foto dan video kehidupan masyarakat. Dalam rancangan kegiatan yang dilakukan diawali dengan pembagian jobdesk setiap anggota mulai dari yang mendokumentasikan foto dan video kegiatan kemudian bagian yang mewawancarai masyarakat tentang kehidupan di daerah Bungus serta bagian editing hingga pembuatan artikel. Selanjutnya melakukan pendokumentasian terhadap daerah di sekitar pesisir pantai di Kecamatan Bungus, Kota Padang. Pengamatan ini meliputi pengamatan terhadap dinamika kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dan keindahan alam di sekitar Kelurahan Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa masyarakat yang . Kemudian melakukan dokumentasi terhadap semua kegiatan pengamatan yang dilaksanakan selama pengabdian. (amanda, sarbaitinil, & yuhelna, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan MBSA yang telah dilakukan bersama masyarakat di Kecamatan Bungus Kota Padang berupa dokumentasi kehidupan masyarakat Bungus melalui foto dan video. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ Dokumentasi Kehidupan Masyarakat wilayah Kecamatan Bungus “ , telah dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 12 November 2022 di desa Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Kota Padang. Diawali dengan melakukan wawancara masyarakat terkait dengan kehidupan masyarakat daerah Bungus mulai dari ekonomi, sosial dan kesehatan. Wawancara dilakukan kepada 3 narasumber yang memiliki profesi yang berbeda- beda.

Dari pengabdian masyarakat ini didapatkan bahwa sebagian besar masyarakat daerah Bungus berprofesi sebagai nelayan dikarenakan daerah Bungus ini memiliki banyak sekali laut yang memiliki hasil yang melimpah. Hasil laut dari daerah bungus yang terkenal adalah ikan teri dan pendapatan nelayan sangat tidak jelas tergantung keadaan alam. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang nelayan, ia mengatakan bahwa “ Hasil tangkapan sangat tidak menentu untuk 3 bulan terakhir ini hasil sangat rendah dan hampir tidak ada hasil karena cuaca yang ekstrim yang membuat tangkapan menjadi rendah. Jika keadaan alam baik hasil yang didapat kan bisa mencapai 10 juta per hari untuk nelayan tambak. Nelayan tambah sendiri adalah nelayan dimana berisikan 3 orang per perahu”. Kendala sebagai nelayan sendiri adalah keadaan alam jika cuaca buruk maka akan susah untuk menangkap ikan karena itu banyak nelayan yang bekerja sampingan sebagai wiraswasta.



Gambar 1. Wawancara masyarakat (nelayan)

Selain sebagai nelayan, profesi masyarakat daerah Bungus adalah petani karena lahan pesawahan yang cukup luas untuk perkebunan juga ada tapi tidak terlalu luas seperti karet dan biasanya masyarakat sebagai petani ini tinggal di Kecamatan Bungus bagian Timur (Hairunnisa, Nurizzati, & Ismail, 2018). Ekonomi masyarakat daerah Bungus ini rata – rata menengah kebawah. Kesusahan yang dialami masyarakat disini terutama nelayan adalah keadaan alam jika keadaan alam baik maka hasil perekonomian juga akan baik. Untuk kendala yang lain tidak ada karena akses menuju Bungus juga mudah dan tergolong baik. Akan tetapi, jika terjadi perubahan pada ekosistem itu akan mengakibatkan perubahan struktur kehidupan sehingga pemanfaatan sumber daya akan sulit dilakukan (Handrina, 2021) Pada acara MBSA ini juga dilakukan pemeriksaan kesehatan didapatkan sebagian besar masyarakat daerah Bungus ini mengalami masalah kesehatan berupa penyakit kulit. Gangguan pada kulit sering terjadi karena beberapa faktor penyebab antara lain iklim, lingkungan tempat tinggal, kebiasaan hidup yang kurang sehat dan bersih, alergi dll. Penyakit kulit sendiri bisa disebabkan oleh bakteri dapat diketahui bahwa keadaan didaerah pesisir sangat rentan terhadap penyakit kulit berupa gatal- gatal, panu, kurap, dan kutu air. Ini biasanya disebabkan oleh kondisi air yang kurang baik, kualitas kebersihan yang kurang.

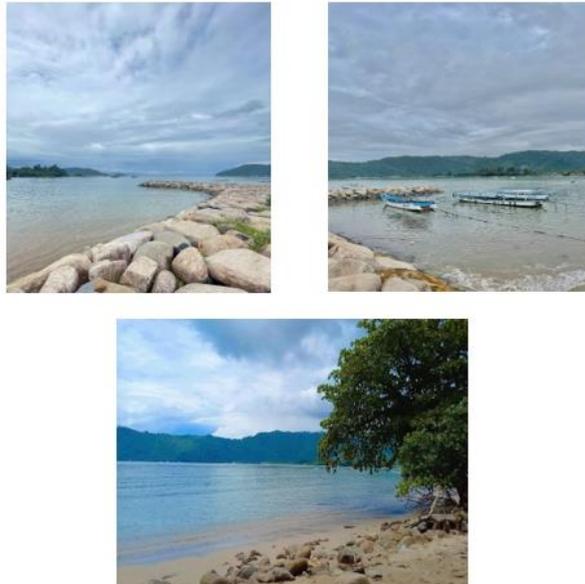


Gambar 2. Wawancara masyarakat

Potensi sumber daya alam di Kecamatan Bungus Kota Padang sangat melimpah terutama sumber daya bahari. Kawasan daerah bungus memiliki banyak pulau dan pantai yang dijadikan sebagai objek wisata. Pantai di daerah Bungus

sangat bagus tapi kurang dijaga terutama masalah kebersihan dan tidak adanya objek wisata tambahan yang dibuat disekitar pantai untuk menarik wisatawan datang. Kurangnya pengelolaan sebagian daerah pantai daerah Bungus tapi banyak juga Pantai yang sudah terkenal sebagai objek wisata seperti pantai Caroline, pantai Beremas, dan taman Nirwana. Kecamatan Bungus juga memiliki beberapa pulau yang menjadi tempat kawasan wisata di antaranya pulau Sikuai, pulau Pasumpahan, dan sebagainya.

Masyarakat di daerah ini juga kurang memanfaatkan keindahan alam sebagai objek wisata yang dapat menarik wisatawan rata-rata masyarakat disini memanfaatkan laut hanya untuk menangkap ikan saja. Pemanfaatan pantai sebagai objek wisata akan dapat menambah hasil perekonomian masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian berupa dokumentasi ini juga bertujuan untuk mempromosikan potensi alam yang ada di daerah Bungus mulai dari keindahan alamnya dilakukan dengan mempromosikan potensi alam melalui sosial media dengan membagikan foto dan video mengenai potensi alam pada Kecamatan Bungus. Dengan adanya promosi ini diharapkan semoga dapat membantu kehidupan perekonomian masyarakat di daerah Bungus.



Gambar 3. Potensi Alam Kecamatan Bungus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada acara MBSA yang dilakukan berupa dokumentasi kehidupan masyarakat Kecamatan Bungus ini diharapkan dapat membantu masyarakat dengan mempromosikan potensi alam yang ada di Kecamatan Bungus agar lebih dikenal masyarakat luas dan diharapkan semoga pemasukan daerah atau perekonomian masyarakat dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penulisan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang membantu kami dan dosen yang telah membimbing kami selama penulisan ini hingga selesai. Serta pihak – pihak lainnya yang telah membantu



terselenggarakannya kegiatan kami hingga selesai, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Harika. (2019). Perubahan Sistem Pengetahuan Masyarakat Nelayan Pasca Masuknya Wisata Bahari di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. 11-20.
- Yuhendra, R. (2019). Kehidupan Sosial Ekonomi Desa Pesisir Kelurahan Teluk Kabung Selatan/Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Tahun 1998-2018. *Diploma thesis*.
- Sutrisman, T., Eriawan, T., & Aditia, E. (2019). Pengaruh Perkembangan Wisata Bahari Terhadap Perubahan Gunalahan dan Perekonomian Masyarakat Lokal. 2.
- amanda, s., sarbaitinil, & yuhelna. (2021). Dampak pengembangan objek wisata pulau terhadap kehidupan masyarakat lokal. 6733-6743.
- Handrina, E. (2021, Juni 2). Kajian Struktur Sosial Masyarakat Nelayan di Ekosistem Pesisir. 3.
- Hairunnisa, Nurizzati, & Ismail, M. (2018). Strujtur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
- Arman, F. R., & Hasmira, M. H. (2021). Kontrol Sosial Masyarakat terhadap Wisatawan Remaja di Pulau Pasumpahan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
- Silitonga, D. R. (2017). Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang.

